

BAB IV METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Hukum Empiris. Pengertian penelitian hukum empiris merupakan suatu metode penelitian hukum yang memiliki fungsi untuk melihat hukum dalam suatu artian yang nyata dan bagaimana bekerjanya suatu hukum di lingkungan masyarakat¹. Peneliti menggunakan data primer. Pengertian data primer merupakan sumber data penelitian yang telah didapatkan secara langsung dari sumber aslinya yaitu berupa wawancara, hasil observasi dari suatu kejadian².

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dengan beberapa metode-metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu aktifitas terhadap suatu proses dengan cara terjun secara langsung atau ke lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Peneliti melakukan observasi ke 2 (dua) tempat yang berbeda yaitu di PT Tiger Trans Internasional yang

¹ “Metode Penelitian Hukum Empiris Dan Normatif – Idtesis.com,” accessed March 21, 2019, <https://idtesis.com/metode-penelitian-hukum-empiris-dan-normatif/>

² “Pengertian Data Primer Dan Data Sekunder – kanalinfo.web.id,” accessed March 21, 2019, <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder/>

beralamat di Komplek Business Center, JL RE. Martadinata Blok A No 10 – Sekupang, Kota Batam dan selanjutnya ke Kantor Dinas Tenaga Kerja di Jl Kartini No. 29-30 Sekupang, Kota Batam. Peneliti melakukan observasi di PT Tiger Trans Internasional untuk melaksanakan kegiatan kerja praktek, melihat permasalahan yang terjadi secara langsung, mengumpulkan data dan memberikan ide untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Peneliti juga melakukan observasi ke Kantor Dinas Tenaga Kerja guna melakukan wawancara terhadap pihak yang berkaitan dengan Ketenagakerjaan untuk melengkapi informasi-informasi tentang Ketenagakerjaan.

2. Wawancara

Wawancara berperan penting untuk mendapatkan data atau informasi yang tepat langsung dari narasumber. Narasumber yang peneliti wawancarai adalah Manager Pt Tiger Trans Internasional dan Bapak Tukiman SE selaku Kasi Kelembagaan Hubungan Industrial yang berkantor di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam. Hasil dari wawancara akan digunakan oleh penulis untuk memperjelaskan permasalahan penelitian.

C. Metodologi Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan laporan kerja praktek ini, peneliti akan melakukan tahap-tahap, sebagai berikut, yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan awal untuk melaksanakan kerja praktek ini dimulai dari permohonan izin kepada Manager PT Tiger Trans Internasional untuk melaksanakan kegiatan kerja praktek pada jam kerja dan izin untuk mendapatkan, memperoleh dan mengali informasi-informasi untuk menjadi bahan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan judul kerja praktek serta membuat proposal kerja praktek.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dimulai dengan menganalisa kegiatan sehari-hari di PT. Tiger Trans Internasional dengan melihat dan bertanya kepada masing-masing karyawan tentang permasalahan di perusahaan bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih detail berhubungan dengan judul kerja praktek. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti membutuhkan waktu 3 bulan.

3. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Pada tahap penilaian peneliti mengambil semua data-data maupun informasi-informasi tentang PT Tiger Trans Internasional Shipyard untuk dikaitkan dengan Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan disusun secara sistematis menjadi suatu laporan kerja praktek dilanjutkan dengan penilaian secara langsung oleh manager PT Tiger Trans Internasional Shipyard. Pada tahap ini dibutuhkan waktu 3 bulan.

Selain melakukan kegiatan wawancara dengan Manajer PT Tiger Trans Internasional. Peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam yaitu Bapak Tukiman, SE yang menjabat sebagai Kasi Kelembagaan Hubungan Industrial. Pada saat wawancara peneliti bertanya dan meminta pendapat bagaimana menyelesaikan permasalahan dan upaya perlindungan PT Tiger Trans Internasional.

D. Proses Perancangan

Pada tahap proses perancangan peneliti melakukan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti membantu manager mengumpulkan berkas-berkas calon karyawan atau pekerja
2. Peneliti membantu manager bersama-sama melakukan pengecekan kelengkapan data seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk). Ijazah pendidikan terakhir, dan surat pengalaman kerja calon karyawan atau pekerja.
3. Peneliti melakukan pengecekan ke tempat kerja lama calon karyawan atau pekerja guna mendapatkan informasi tentang tingkah laku calon karyawan atau pekerja, cara kerja calon karyawan atau pekerja dan alasan berhenti kerja di tempat lama calon karyawan atau pekerja bekerja.
4. Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti memberikan informasi tersebut kepada manager dan selanjutnya

peneliti membantu manager melakukan tahap seleksi calon karyawan atau pekerja.

5. Peneliti membantu manager dalam melakukan tahap wawancara dengan para calon karyawan atau pekerja

6. Selanjutnya melakukan tahap pembuatan perjanjian kerja dengan calon karyawan atau pekerja yang telah diterima berdasarkan standart Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan dengan ketentuan peraturan perusahaan (PT Tiger Trans Internasiol)

7. Peneliti memberikan informasi atau penjelasan kepada calon karyawan atau pekerja mengenai hak yang didapat dan kewajiban yang harus dilakukan oleh calon karyawan atau pekerja didalam perjanjian kerja yang telah dibuat.

8. Setelah selesai dilanjutkan dengan tahap tanda tangan kedua belah pihak yaitu pihak perusahaan yaitu manager dan calon karyawan atau pekerja sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.